

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : ANI SAPITRI
NPM : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANI SAPITRI
N P M : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2016**

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si

Penguji II

ISNA ARDILA, S.E., M.Si

Pembimbing

SYAFRIADA HANI, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ANI SAPITRI
N P M : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2013-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

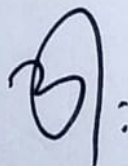
Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU




(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Sapitri
NPM : 1405170841
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2016

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada www.ojk.go.id

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ani Sapitri
NPM : 1405170841
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 22 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Stasiun Dusun 1 Tg.Gusta Kp. Lalang
Medan
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Ferry Hamonangan Dalimunthe (Alm)
Nama Ibu : Nur Cahaya (Almh)
Alamat : Jalan Stasiun Dusun 1 Tg.Gusta Kp. Lalang
Medan

Pendidikan Formal

1. SDN 064020 Tamat 2007
2. SMPN 9 Medan Tamat 2010
3. SMAN 4 Medan Tamat 2013
4. Tahun 2014 – 2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2018

ANI SAPITRI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2993 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2018

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Ani Sapitri**
N P M : 1405170841
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Rajab 1439 H.
24 Maret 2018 M



Plt. Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 01 Maret 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : ANI SAPITRI
N .P.M. : 1405170841
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 22 FEBRUARI 1995
Alamat Rumah : HELVETIA
JudulProposal : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul <i>judul</i>
Bab I Latar belakang masalah dijelaskan.
Bab II penulisan terdahulu kerangka konseptual
Bab III Definisi operasional popularitas dan sampel
Lainnya sistematika penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 01 Maret 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari KAMIS, 01 Maret 2018 menerangkan bahwa:

Nama : ANI SAPITRI
N .P.M. : 1405170841
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 22 FEBRUARI 1995
Alamat Rumah : HELVETIA

JudulProposal : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN
TERHADAP ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Refordhan, s.t, msi 27.3.2018 B1*

Medan, 01 Maret 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SYAFRIDA HANI, SE, M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

03-2018

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan, 27 Nov 2017 H
..... 20 M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANI SAPITRI
NPM : 1905170841
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Semester : VII C MALAM

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu:

1. Analisis Piutang tak terbagih untuk meningkatkan laba pada PT. RUBBER HOKKIE
2. Analisis Penerapan akuntansi Persediaan berdasarkan PSAK NO.14 pada PT. RUBBER HOKKIE

Berdasarkan hasil pertemuan dengan ketua program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: STAFIDA HANI, SE, MSi 2/2-2018
Dari hasil Survey & kunjungan ke Perusahaan/tempat Penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1. ?
2. ?
3. ?

Dengan demikian judul yang disetujui bersama Dosen Pembimbing adalah:

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Islamic Corporate Social Responsibility (studi kasus pada bank umum syariah 2015-2016)

Nomor Agenda : 474

Ketua/Sekretaris Program Studi

(... FITRIANI SARIYAH, SE, M.Si)

Pemohon

(... ANI SAPITRI)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus di Agendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan

Diketahui oleh
Pembimbing

(... STAFIDA HANI, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Insani, Cerdas & Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
dari tanggalnya

Nomor : 1942/IL.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 02 Rajab 1439 H
19 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : ANI SAPITRI
N P M : 1405170841
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan



U. LA. PURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Agar Cerdas & Terpercaya

Sebelum menjawab surat ini agar disebutkan
nama dan tanggalnya

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1043 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **01 MARET 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : ANI SAPITRI
N P M : 1405170841
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Pembimbing : **SYAFRIDA HANI, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **19 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 02 Rajab 1439 H
19 Maret 2018 M



Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ANI SAPITRI
N.P.M : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA BANK UMUM SYARIAH

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Perbaiki LBM, data & uraian deskri- psikan apa permasalahan pd data kaitkan dgn teori & referensi Jelaskan teori dasar tentang pentingnya ICRS		
	Perbaiki kembali LBM, apa yg menjadi permasalahan pd data, menydi identifikasi masalah. dan sesuaikan Rumusan masalah diperbaiki Tambah 2 uraian teori seluas Variabel yg digunakan kerangka konseptual & perbaiki.		
	Perbaiki kembali bab 2 dan ah definisi operasional tambah analisis data ah daftar pustaka buat slid		

Medan, Februari 2018

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

Syafrida Hani 20/2/12.

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Fitriani Saragih

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ANI SAPITRI
NPM : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal Skripsi	T. Tangan
19/2/18	Perbaiki kembali bagian yg dikoreksi definisi operasional & Daftar Pustaka Cek penulisan	[Signature]
20/2/18	ACC Proposal [Signature]	[Signature]

Medan, Februari 2018

Pembimbing Proposal

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature] 20/2/18

[Signature]

SYAFRIDA HANI, SE, M. Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANI SAPITRI
NPM : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Penelitian : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
10 Maret 2018	Uli kembali, bab 1, 2 dan 3 yg & border Perbaiki penyusunan hasil analisis Uli kembali tabel 3 dan angka 2 yg ada kutup. Buatlah dalam lampiran beberapa contoh perhitungan		
16 Maret 2018	Uli kembali bab 4 yg diteliti. periksa kembali penyusunan setiap tabel dan pada pembahasan bandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan pastikan referensi ada pd daftar pustaka		
19 Maret 2018	Perbaiki kembali pembahasan tek kesimpulan buat Abstrak dan Uli daftar pustaka		

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Medan, Maret 2017
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Lengkap : ANI SAPITRI
N.P.M : 1405170841
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-
2016**

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
22/3/2018	Perbaikan kembali Kesimpulan dan Abstrak oleh penulis	Sp	
24/3/18	Acc Skripsi	Sp	

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi
(Signature) 29/3/18
(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

(Signature)
(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung memiliki dampak yang dirasakan tidak hanya bagi para pemegang saham (*shareholders*) namun juga bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya seperti pegawai, pelanggan, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan. Dampak tersebut dapat berupa dampak yang menguntungkan (dampak positif) namun juga dapat berupa dampak yang justru merugikan (dampak negatif). Oleh karena berbagai dampak itulah, sejatinya perusahaan selain berorientasi pada profit (aspek ekonomi) dituntut pula untuk memiliki suatu tanggung jawab, baik kepada *stakeholders* (aspek sosial) maupun kepada lingkungan (aspek lingkungan). Dengan adanya tanggung jawab social lingkungan tersebut, perusahaan diharapkan dapat memberikan timbal balik kepada *stakeholders* maupun lingkungannya atas berbagai dampak yang timbul selama perusahaan beroperasi (*going concern*) sehingga keberadaan perusahaan dapat diterima (Satria, 2013:1).

Dalam jurnal yang ditulis oleh Smith, 1998: Straussner, 1989: Zastrow, 2000 dalam Putra, 2012 dalam Sindhudiptha dan Yasa (2013) menyebutkan bahwa perwujudan tanggung jawab dari sebuah perusahaan dapat ditunjukkan dengan adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu pertanggung jawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholders* baik internal maupun

eksternal. *Corporate Social Responsibility* telah ada sejak tahun 1800-an yang lebih dikenal dengan nama *Occupational Social Worker*, *Social Work in The Workplace*, *Employee Assistance* yang bisa juga disebut dengan Pekerjaan Sosial Industri (PSI).

Pada periode-periode sebelum tahun 2007 pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan masih sekedar bersifat sukarela, untuk itu pemerintah Indonesia tahun 2007 mengeluarkan undang undang Perseroan Terbatas Nomor 40 pasal 74 tahun 2007, yang (pasal 1) berbunyi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan pasal (2) tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, atau secara singkat menyiratkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Ajilaksana, 2011:23).

Dalam jurnal (Sidik dan Reskino, 2016:1) dijelaskan bahwa ditengah era munculnya isu pengungkapan kinerja sosial yang berkelanjutan, isu mengenai *Islamic Corporate Social Responsibility* kini muncul menjadi topik hangat di beberapa penelitian (Fitria dan Hartanti, 2010; Arshad et al, 2012; Basah Yusuf, 2013; Khursid et al, 2014). Pasalnya, konsep *Islamic Corporate Social Responsibility* ini melengkapi dasar pemikiran yang cukup kuat mengenai pentingnya inisiatif *Corporate Social Responsibility* jika dipandang dari sudut

pandang keislaman. *Islamic Corporate Social Responsibility* merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi islam, legal islam, etika islam dan filantropi islam berdasarkan nilai-nilai islam yang ada pada Alquran dan Hadist.

Islamic Corporate Social Responsibility diwujudkan dengan kegiatan keislaman yang diatur dalam hadist dan Alquran. Wujud dan tanggung jawab tersebut salah satunya pernah dipraktikkan di perbankan syariah, yaitu menggunakan dana yang berasal dari keuntungan perusahaan, zakat para karyawan dan sumbangan sosial (dari karyawan). Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan rukun islam (*syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*). Sumber dana yang diperoleh tersebut dapat dikombinasikan sedemikian rupa dalam menciptakan kegiatan yang lebih efektif. Sehingga untuk menciptakan kegiatan tersebut, dalam *Islamic Corporate Social Responsibility* juga diperlukan empat prinsip dasar yaitu perstuan, keadilan, kehendak bebas dan tanggung jawab (Mohammed, 2007:102).

Islamic Corporate Social Responsibility diwujudkan dalam kegiatan yang diatur dalam kegiatan keislaman dan berlandaskan Alquran dan Hadist. Artinya, pemangku kepentingan yang memiliki konsep dasar islam tentang halal dan haram suatu *muamalah* serta telah memberikan peraturan mutlak yang telah ditaati oleh bank syariah. Misalnya, perusahaan tidak menggabungkan aktifitas yang haram dengan pelaksanaan praktik ICSR seperti memberikan bantuan terhadap pengembangan peternakan hewan babi dan pada rumah produksi minuman

beralkohol, dimana aktifitas CSR semacam itu tidak akan terjadi pada perusahaan berbasis syariah yang juga memiliki Dewan Pengawas Syariah. Sebagai contoh bank yang menjalankan aktifitas *Corporate Social Responsibility* dan memiliki orientasi yang berbeda dengan hukum *Islam Corporate Social Responsibility* adalah *The Bank of East Asia* di China dan OTP Bank di Romania yang memberikan bantuan berupa pengembangan peternakan babi, atau sebagai contoh lain berupa pengembangan industri wine oleh *TWE Global*. Hal tersebut tentunya bukanlah suatu kesalahan bank-bank tersebut, melainkan perbedaan hukum disetiap agama dan tujuan bisnis.

Dalam praktik ICSR sendiri, tentunya perusahaan perbankan syariah memerlukan dana untuk melaksanakan kegiatan sosialnya. Dana yang diperoleh perusahaan merupakan hasil dari wujud nyata dari kinerja suatu perusahaan. Selain itu, ICSR juga dapat menarik minat investor karena bagi investor perusahaan yang melakukan praktik ICSR berpotensi dalam menghasilkan laba yang besar dibandingkan yang tidak, sehingga kedepannya perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya (Arshad, *et al*,2012).

Ukuran yang lazim dipakai untuk menilai kinerja perusahaan dinyatakan dalam rasio keuangan (Xu *et al*, 2014). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Maka semakin besar rasio profitabilitas menunjukkan semakin besarnya perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka. Selain itu nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi pengungkapan ICSR. Nurlela dan Islahuddin (2008:7) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan

kemakmuran para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Tabel I.1
Tabulasi Data

Nama Bank	Total ROE				Total Tobin's Q				Nilai ICSR			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
BMI	0,15	0,02	0,03	0,03	0,03	0,15	0,15	0,16	0,6	0,4	0,6	0,7
BSM	0,18	0,004	0,07	0,07	0,07	0,13	0,14	0,14	0,5	0,5	0,3	0,5
BSMI	0,03	0,03	0,02	0,14	0,14	0,18	0,17	0,1	0,4	0,2	0,2	0,3
BRIS	0,1	0,009	0,07	0,09	0,09	0,27	0,26	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
BSB	0,09	0,02	0,07	0,06	0,06	0,16	0,15	0,19	0,3	0,3	0,3	0,3
BNIS	0,14	0,14	0,13	0,15	0,15	0,16	0,14	0,16	0,4	0,4	0,4	0,3
BCAS	0,05	0,03	0,03	0,04	0,04	0,1	0,03	0,04	0	0	0	0
PBS	0,05	0,09	0,07	0,02	0,02	0,14	0,12	0,11	0,4	0,2	0,3	0,3
BAS	0,3	0,089	0,28	0,2	0,2	0,29	0,83	0,82	0,4	0,2	0,4	0,3

Sumber: data diolah (2018)

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai profitabilitas, nilai perusahaan dan nilai ICSR pada setiap tahunnya masih rendah. Semua nilai pada masing-masing bank masih dibawah ketentuan yang dikatakan baik. Terutama pada rasio ROE dan Tobin's Q yang masih rendah. Tentunya hal ini mempengaruhi praktik ICSR karena kedua variabel tersebut mempengaruhi pengungkapan ICSR. Investor akan cenderung lebih tertarik menanamkan modal mereka kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik atau tingkat profitabilitas dan nilai aset yang baik. Hal ini membuat calon investor akan sangat berpengaruh kepada pelaksanaan praktik ICSR dikarenakan dana yang berasal dari keuntungan perusahaan dan sumbangan sosial dari karyawan dapat dikombinasikan dalam menciptakan kegiatan sosial yang lebih efektif (Mohammed, 2007:102).

Sehingga semakin banyak dana atau laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin tinggi pula praktik ICSR yang dilakukan oleh

perbankan syariah yang berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas (Hannifa & Cooke, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Didin Irmawati (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Sedangkan dalam penelitian lain diteliti oleh Cahyo (2010) yang menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Di penelitian lain yang dilakukan oleh Arik Novia Handriyanti (2013) menunjukkan pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh secara positif berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riswanti (2017) yang menunjukkan pengaruh nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* yang diukur menggunakan rasio ROE sehingga terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel yang diteliti, pada penelitian Riswanti menambah variabel dependennya atau variabel terikat (Y) yaitu kinerja lingkungan. Sementara penulis hanya menggunakan variabel dependen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Selain itu penulis memilih perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan laporan keuangan periode 2013-2016 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode 2011-2013.

Peneliti mengambil objek penelitian di Bank Umum Syariah karena Bank Umum Syariah adalah Bank yang berdiri sendiri tanpa menginduk ke Bank Konvensional dan penulis ingin mengetahui sejauh mana perusahaan perbankan syariah mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka pada laporan keuangan tahunannya. Selain itu perbankan syariah merupakan bank dalam transaksinya sudah berdasarkan prinsip syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

B. Identifikasi Masalah

- 1) Rendahnya nilai ICSR yang dimiliki oleh seluruh bank umum syariah pada setiap tahunnya
- 2) Rendahnya nilai profitabilitas yang dimiliki oleh seluruh bank umum syariah pada setiap tahunnya
- 3) Rendahnya nilai aset yang dimiliki oleh seluruh bank umum syariah pada setiap tahunnya

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Penulis hanya menggunakan laba sebelum pajak yang bersifat positif pada laporan keuangan.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* ?
- 2) Apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* ?

- 3) Apakah profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* pada bank syariah di Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* pada bank syariah di Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui profitabilitas dan *Islamic Corporate Social Responsibility* pada bank syariah di Indonesia.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat memenuhi persyaratan sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* pada bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
- b. Bagi Perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan sebagai kontribusi yang bermanfaat terhadap perusahaan agar dapat menjalankan tanggung jawab sosial yang berorientasikan Islami.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Teori Stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Reny dan Denis, 2012). Batasan *stakeholder*, karna mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung atas aktifitas serta kebijakan yang diambil dan dilakukan oleh perusahaan.

Teori ini menunjukkan pengaruh yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, investor, kreditor, pemasok, hingga rekan bisnis maupun pihak eksternal perusahaan yang dimiliki kepentingan. Semakin kuat posisi *stakeholder*, semakin besar pula kecenderungan perusahaan mengadaptasi diri terhadap keinginan para *stakeholder* (Sembiring, Rismanda, 2003). Menurut Syuhada (2012), teori *stakeholder* menjelaskan pengungkapan CSR perusahaan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan *stakeholder*. Implikasinya adalah perusahaan akan secara sukarela melaksanakan CSR, karena pelaksanaan CSR merupakan bagian dari peran perusahaan kepada *stakeholder*. Teori ini jika diterapkan akan mendorong perusahaan melaksanakan CSR. Dengan pelaksanaan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya*.

2. Teori Legitimasi

Gray et.al, (1996) dalam Hadi (2011) berpendapat bahwa legitimasi merupakan “ *a system oriented view of organization and society, permits us to focus on the role of information and disclourse in the relationship between organization, the state, inviduals and group*”. Defenisi tersebut mengisyaratkan bahwa legitimasi merupakan sistem pengolahan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah individu dan kelompok masyarakat. Sedangkan O'Donovan (2002) berpendapat bahwa legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Terdapat kesenjangan legitimasi antara perusahaan dan stakeholders (O'Donovan, 2002). Kesenjangan tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti:

- a. Ada perubahan dalam kinerja perusahaan tetapi harapan masyarakat terhadap perusahaan tidak berubah.
- b. Kinerja perusahaan tidak berubah tetapi harapan masyarakat terhadap perusahaan telah berubah.
- c. Kinerja perusahaan dan harapan masyarakat berubah kearah yang bebeda, atau kearah yang sama tetapi waktunya berbeda.

Legitimasi perusahaan dimata *stakeholder* dapat dilakukan dengan integritas pelaksanaan etika dalam berbisnis serta meningkatkan tanggung jawab social perusahaan. Wibisono (2007) menyatakan bahwa tanggung jawab social perusahaan memiliki kemanfaatan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, manjaga *image* perusahaan. Terdapat beberapa upaya yang perlu dilakukan

perusahaan dalam mengelola legitimasi agar efektif (Hadi, 2011), yaitu dengan cara:

- a. Melakukan identifikasi dan komunikasi dialog dengan public.
- b. Melakukan komunikasi tentang masalah nilai social kemasyarakatan dan lingkungan.
- c. Melakukan strategi legitimasi dan pengungkapan persepsi terkait dengan CSR.

Dalam konteks ini CSR dipandang sebagai suatu kebijakan yang disetujui antara perusahaan dengan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang telah memberikan izin kepada perusahaan untuk menggunakan sumber daya alam dan manusianya serta izin untuk melakukan fungsi produksinya. Jadi dalam pelaporan CSR perusahaan harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku dimasyarakat. Karena itu, CSR merupakan suatu kewajiban asasi perusahaan yang tidak bersifat sukarela. Namun harus diingat bahwa izin tersebut tidaklah tetap sehingga kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari perusahaan bergantung pada bagaimana perusahaan secara terus menerus berevolusi dan beradaptasi terhadap perubahan keinginan dan tuntutan dari masyarakat (Syuhada, 2012).

3. Islamic Corporate Social Responsibility

a. Defenisi Islamic Corporate Social Responsibility

Islamic Corporate Social Responsibility merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi islam, legal islam, etika islam, dan filantropi islam berdasarkan nilai-nilai keislaman yang ada pada AlQur'an dan hadits. Mengingat pentingnya *Islamic Corporate Social Responsibility*

(*ICSR*), diharapkan organisasi Islam selektif terhadap pemilihan anggota manajemen dan dewan dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan *ICSR* (Baydoun dan Willet1997). Bank syariah diharapkan menggambarkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi dan jelas dalam praktik pelaporan sosial mereka yang dibuktikan dalam laporan tahunan (Zubairuetal.2011).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pendekatan yang seimbang bagi organisasi untuk mengatasi problem ekonomi, sosial dan isu lingkungan dengan cara yang menguntungkan individual maupun masyarakat. Selama dekade terakhir, banyak negara mengembangkan konsep ini untuk menangani masalah pengangguran, kemiskinan, polusi dan masalah-masalah sosial dan lingkungan lainnya. Selanjutnya, krisis keuangan terakhir telah menarik perhatian luas untuk sosial ekonomi dimensi di bidang keuangan dan perbankan.

Dalam perspektif islam, *Corporate Social Responsibility (CSR)* direalisasikan dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain demi mendapatkan ridha Allah SWT. Disamping itu, *Corporate Social Responsibility* merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam islam. Allah SWT adalah pemilik mutlak sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara yang berfungsi sebagai penerima amanah. CSR ternyata selaras dengan pandangan islam tentang hubungan manusia dengan lingkungan sosial sekitarnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*) (Darmawati, 2014:134).

Selanjutnya telah disepakati bahwa kurangnya etika dan moralitas bisnis yang rendah memiliki konsekuensi *damageable* yang tidak hanya terjadi pada keuangan, tetapi juga sosial dan lingkungan. Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip Islam diharapkan mampu mencerminkan tujuan Islam dalam bidang ekonomi dan sosial dan harus menggabungkan kedua keuntungan dan tanggung jawab social kedalam tujuan mereka karena mereka seharusnya memiliki identitas etika (Haniffa dan Hudaib 2007).

b. Prinsip *Islamic Corporate Social Responsibility*

Seluruh pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan disosialisasikan kepada public salah satunya melalui pengungkapan social dalam laporan tahunan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan tahunan (*annual report*) memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan secara komprehensif baik mengenai informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang perlu diketahui oleh para pemegang saham, calon investor, pemerintah atau bahkan masyarakat.

Oleh karena itu, pengungkapan informasi yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk melaporkan aktivitas-aktivitas perusahaan yang mempengaruhi komunitas, yang mana dapat ditentukan dan dijelaskan atau diukur, dan penting bagi perusahaan dalam lingkungan sosialnya (Belkaoui:2007). Menurut Muhammad Djakfar (2007:45-48) Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur

yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

1) Al-Adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatunya pada tempatnya. Dalam beraktifitas didunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam al- Quran Surat Huud ayat 85 Allah SWT berfirman yang artinya :
“Dan Syuaib berkata : *“Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak- hak mereka dan jangan lah kamu membuat kejahatan di muka bumi denga membuat kerusakan”*.
Islam juga melarang segala bentuk penipuan, gharar (spekulasi), *najsyi* (iklan palsu), ihtikar (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

2) Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

3) Manfaat

Konsep ihsan yang telah di jelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan).

Pada dasarnya, perbankan telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang jasa yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat. Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)*, lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

4) Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani dipundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam

pembayaran pajak, pembayaran karyawan, dan lain-lain.

Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

- a) Tangung Jawab Sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan stakeholder.
- b) Tangung Jawab Sosial (CSR) terhadap lingkungan alam
- c) Tangung Jawab Sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

Penelitian Syukron (2015:3) menjelaskan bahwa CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi inherent dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an.

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al jumuah ayat 10 :

" Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". (Q.S Al jumuah:10).

Dalam penelitian Sidik dan Reskino (2016:10) *Islamic Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan metode analisis konten. Indeks pengungkapan yang digunakan adalah indeks pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dibangun oleh Haniffa (2002) dan Othman et al. (2009).

Analisis konten dilakukan terhadap 40 item pengungkapan yang ada pada laporan tahunan perusahaan. Item yang diungkapkan akan diberi kode 1 (satu) dan

item yang tidak diungkapkan akan diberi kode 0 (nol). Item yang diungkapkan kemudian diakumulasikan dan dilihat persentase item yang diungkapkan dari keseluruhan item. Adapun tema pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* dalam kerangka *Islamic Social Reporting* Othman et al. (2009) ada 6 tema, yakni:

- Keuangan dan investasi
- Produk dan jasa
- Karyawan
- Masyarakat
- Lingkungan, dan
- Tata kelola

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

Metode analisis menggunakan analisis *binary logistic regression* atau regresi logistik. Regresi logistik adalah model regresi dengan variabel dependen berupa dummy. Model ini membagi variabel dependen menjadi dua kategori: bagus atau buruk, sukses atau tidak sukses, unggul atau tidak unggul, dan seterusnya. Pengkodean variabel dependen sebatas untuk membedakan variabel yang masuk daerah penerimaan dan variabel yang masuk daerah penolakan, dengan angka "1" untuk kategori penerimaan, dan "0" untuk kategori penolakan.

Variabel yang dapat diuji dengan regresi logistik adalah variabel yang tidak memenuhi asumsi normalitas, baik pada variabel dependen maupun variabel independennya. Dengan regresi logistik, data yang berdistribusi tidak normal tidak memerlukan treatment khusus, cukup hanya dengan mengubah variabel

menjadi dummy dengan pengkodean "1" dan "0" (Sidik dan Reskino,2016:11).

4. Profitabilitas

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerja tersebut, pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan. Menurut Horngren (2009), pengukuran kinerja dapat dikelompokkan menjadi pengukuran kinerja non keuangan (*non financial performance measurement*) dan pengukuran kinerja keuangan (*financial performance measurement*) (Dipraja, 2014:4).

Ukuran yang sangat lazim dipakai dalam suatu penelitian perusahaan untuk menilai kinerjanya dinyatakan dalam rasio keuangan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bagi investor jangka panjang, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden (Martono dan Agus, 2004) dalam (Triatmodjo,2009:4).

Kinerja diukur dengan menggunakan data *Return On Equity* (ROE) yang digunakan sebagai proksi pengukuran pada dua penelitian sebelumnya (Arshad et al., 2012; Amirah dan Raharjo, 2014) dalam Reskino (2016:10). ROE dapat memberikan gambaran mengenai tiga hal pokok, yaitu (a) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profitability*), (b) efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*), dan (c) utang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*). Kinerja (ROE) diukur menggunakan persentase laba sebelum zakat dan pajak tahun berjalan dibagi dengan total ekuitas. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sebagai suatu sistem keuangan yang berdasarkan syariat islam, maka menurutnya, arah dan tujuan didirikannya keuangan islam mestilah mewujudkan tujuan syariah (*maqasid al-syariah*). Secara umum, tujuan syariah dikategorikan pendidikan (*tarbiyah*), keadilan (*adalah*) dan kesejahteraan umat (*maslahatul amah*).

Dalam melakukan pencatatan keuangan dalam melakukan segala aktivitas muamalah, yang mana pencatatan tersebut dapat dipertanggung jawabkan keasliannya agar dapat dipercaya oleh semua pihak yang membutuhkan pencatatan tersebut. Hal tersebut tercantum dalam Alquran :

“ jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikan dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Baqarah:271).

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008:7), karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun

komisaris.

Dalam penelitian Utami (2011:8) dijelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan mempunyai makna yang lebih luas, tidak hanya sekedar memaksimalkan laba perusahaan (Weston dan Copeland,1995). Pernyataan ini dapat diterima kebenarannya atas dasar beberapa alasan yaitu:

- a) Memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang. Dana yang diterima pada tahun ini bernilai lebih tinggi dari pada dana yang diterima sepuluh tahun yang akandatang.
- b) Memmaksimumkan nilai berarti mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatanperusahaan.
- c) Mutu dari arus kas dana diharapkan diterima dimasa datang mungkin beragam.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967).Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Jika rasio Q diatas 1 menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberika nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jikarasio Q dibawah 1, investasi dalam aktiva tidaklah menarik (Khafa, 2015:55).

Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

Rumus dari Tobin's Q yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

- MVE = Nilai pasar ekuitas (closing price x jumlah saham yang beredar)
- DEBT = Nilai buku dari total hutang (kewajiban jangka pendek + kewajiban jangka panjang)
- TA = Total aktiva

6. Hubungan Antara Variabel

a. Hubungannya profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu keuntungan (profit), masyarakat (people), dan lingkungan. Perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang memadai, sebab laba merupakan fondasi bagi perusahaan untuk dapat berkembang dan mempertahankan eksistensinya (Darmawati, 2014:130).

Dengan perolehan laba yang memadai, perusahaan dapat membagi deviden kepada pemegang saham, memberi imbalan yang layak kepada karyawan, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh untuk pertumbuhan dan pengembangan usaha dimasa depan, membayar pajak kepada pemerintah, dan memberikan banyak dampak yang diharapkan kepada masyarakat.

Dengan memperhatikan masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Perhatian terhadap masyarakat

dapat dilakukan dengan cara perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas serta pembuatan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup dan kompetensi masyarakat diberbagai bidang (Darmawati, 2014:130).

Saat ini investor semakin sadar akan etika investasi yang bertanggung jawab secara sosial, bahkan minat pada investasi berbasis Syariah dalam perbankan juga meningkat. Diantara tujuan yang paling penting dari keuangan Islam pada umumnya, dan khususnya bank syariah adalah pembentukan keadilan dan penghapusan eksploitasi dalam transaksi bisnis. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari adanya larangan semua sumber ilegal dan larangan berurusan dengan transaksi yang mengandung risiko yang berlebihan. Prinsip-prinsip dan tujuan moral memainkan peran yang lebih penting dalam operasinya, ini merupakan misi dan tujuan bank syariah dibandingkan bank dengan basis non-islam. Bank syariah memiliki islamic Religious Board, untuk memastikan bahwa praktik bank sejalan dengan hukum syariah, dan divisi solidaritas yang kuat (Wardani, 2015:18).

Dalam perspektif islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridha Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikandalam islam. Allah SWT adalah pemilik mutlaq sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara yang berfungsi sebagai penerima amanah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) ternyata selaras dengan pandangan islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan (equilibrium),

kehendak bebas (free will) dan tanggung jawab (responsibility) (Darmawati, 2014:134).

Maka berdasarkan argumen tersebut, peneliti mengambil hipotesis pada model kedua penelitian sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*

b. Hubungan Nilai Perusahaan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 dalam Sutopoyudo (2009) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyaicitra buruk atau diberitakan negatif. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham diperusahaan. Nurlela dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor (Kusumadilaga, 2010:31).

Sehingga dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

karena dengan adanya tanggung jawab perusahaan yang secara berkelanjutan dapat memberikan citra yang baik dari masyarakat maupun *stakeholder*.

H₂ : Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*.

7. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran dalam menyusun kerangka berfikir penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui persamaan serta perbedaan dari penelitian yang ada serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan.

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu :

Tabel II.1
Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil penelitian
Didin Irmawati (2015)	Pengaruh Size, Leverage dan Profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap ICSR perbankan syariah di Indonesia.
Riswanti (2017)	Pengaruh profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian menunjukkan nilai perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i>
Puspa Ningrum (2014)	Pengaruh nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan	Menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ICSR.

Rofiqoh (2017)	Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial	Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
----------------	---	---

Sumber: data diolah(2018)

B. Kerangka Konseptual

Pengungkapan tanggung jawab variabel di Indonesia telah mengalami peningkatan. Pelaporan tanggung jawab variabel perusahaan yang sebelumnya bersifat sukarela kini menjadi bersifat wajib.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Riswanti (2017) dimana *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini mengganti variabel baru yaitu nilai perusahaan yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*

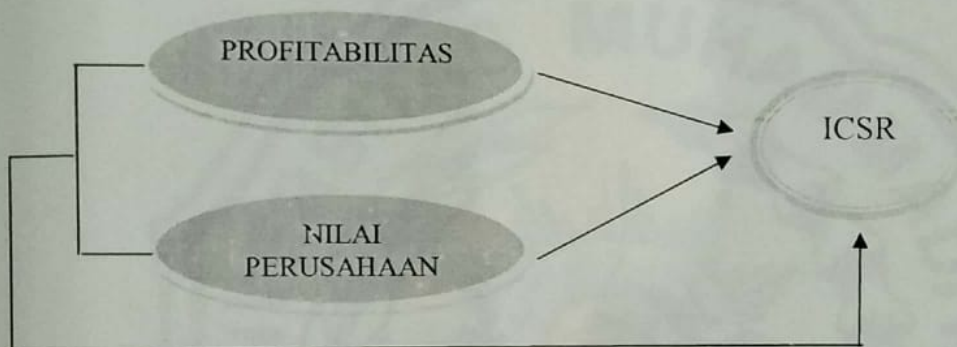
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Semakin banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menanggung biaya yang lebih tinggi untuk membuat pengungkapan laporan sosial perusahaan (Hannifa & Cooke, 2015). Hal ini dapat dilihat dari penelien Didin Irmawati (2015) yang menunjukkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Sosial Responsibility*.

2. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya yang pernah dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008:7), nilai

perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Diharapkan nilai perusahaan akan dinilai baik dengan adanya praktik ICSR.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Arik Novia Handriyanti (2013) dimana nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini mengganti variabel baru yaitu nilai perusahaan yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*.



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

B. Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang disajikan:

- H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*
- H₂: Nilai perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*
- H₃: Profitabilitas dan Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan tujuan untuk menganalisis permasalahan tentang dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dengan variabel lainnya.

B. Defenisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Islamic Corporate Social Responsibility yang akan diukur menggunakan indeks *Islamic Social Reporting*. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan perbankan syariah mengungkapkan laporan ICSR mereka.

ICSR dapat dihitung dengan melihat pengungkapan item-item berikut:

- Keuangan dan investasi
- Produk dan jasa
- Karyawan
- Masyarakat

- Lingkungan, dan
- Tata kelola

Cara penilaiannya yaitu:

- Nilai 1 jika diungkapkan
- Nilai 0 jika tidak diungkapkan

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen merupakan variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel Independen yaitu Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

a. Profitabilitas

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengukur kinerja tersebut, pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode atau pendekatan. Menurut Horngren (2009), pengukuran kinerja dapat dikelompokkan menjadi pengukuran kinerja non keuangan (*non financial performance measurement*) dan pengukuran kinerja keuangan (*financial performance measurement*) (Dipraja, 2014:4).

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu ROE dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai

perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional. Para professional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu Tobin's Q dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Tabel III.1
Tabel Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
<i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (Y)	Perbandingan antara item yang diungkapkan dengan jumlah item pengungkapan	Indeks ISR Diukur dengan 6 tema yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Investasi dan keuangan • Produk dan jasa • Lingkungan • Tenaga kerja • Tema sosial • Tata kelola
Profitabilitas (X1)	Jumlah ROE yang dihitung pada periode 2013-2016	ROE Dihitung dengan: $\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$
Nilai Perusahaan (X2)	Jumlah Tobin's Q yang dihitung pada periode 2013-2016	Tobin's Q Dihitung dengan: $\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018				April 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal				■																
2	Penyusunan Proposal					■	■														
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■										
4	Seminar Proposal													■							
5	Pengumpulan Data													■							
6	Pengolahan Data														■						
7	Menyusun Laporan Penelitian														■	■					
8	Bimbingan Skripsi														■	■					
9	Sidang Meja Hijau																■				

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari data yang sudah diterbitkan dalam bentuk catatan, dokumentasi, publikasi. Dalam penelitian ini menggunakan data yang sudah terpublikasi dalam bentuk laporan keuangan. Data berupa laporan keuangan diperoleh dari OJK atau *website* masing-masing perusahaan perbankan syariah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013-2016. Berikut adalah data bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di OJK :

Tabel III.2
Data Umum Bank Syariah

Bank Umum Syariah	Jumlah	Keterangan
1. PT. Bank Muamalat Indonesia 2. PT. Bank Victoria Syariah 3. PT. BRI Syariah 4. PT. Bank Jabar Banten Syariah 5. PT. BNI Syariah 6. PT. Bank Syariah Mandiri 7. PT. Bank Mega Syariah 8. PT. Bank Panin Syariah 9. PT. Bank Syariah Bukopin 10. PT. BCA Syariah 11. PT. Maybank Syariah 12. PT. BTPN Syariah 13. PT. Bank Aceh Syariah	12 Bank Umum Syariah	Keluar: Bank PT.BTPN Syariah (Karena bergabung pada BUS tahun 2015 sehingga tidak memenuhi kriteria)
Total	13 Bank	12 Bank
Unit Usaha Syariah	Jumlah	Keterangan
1. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk 2. PT. Bank Permata, Tbk 3. PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk 4. PT. Bank CIMB Niaga, Tbk 5. PT. Bank OCBC NISP, Tbk 6. PT. Bank Sinarmas, Tbk 7. PT. Bank Tabungan Negara, Tbk 8. PT. BPD DKI 9. PT. BPD Daerah Istimewa Yogyakarta 10. PT. BPD Jawa Tengah 11. PT. BPD Jawa Timur, Tbk 12. PT. BPD Sumatera Utara 13. PT. BPD Jambi 14. PT. BPD Sumatera Barat 15. PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau 16. PT. BPD Sumatera	21 Usaha Unit Syariah	

Selatan dan Bangka Belitung 17. PT. BPD Kalimantan Selatan 18. PT. BPD Kalimantan Timur 19. PT. BPD Kalimantan Barat 20. PT. BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat 21. PT. BPD Nusa Tenggara Barat		
Total	21 UUS	

Sumber : www.ojk.com

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti. Metode sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang terbatas pada jenis tertentu yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang digunakan yaitu:

- a. Peneliti hanya menggunakan laporan keuangan tahunan yang memiliki laba positif pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.
- b. Laporan keuangan tahunan yang bersifat syariah.
- c. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2013-2016.

Berikut adalah data sampel bank umum syariah :

Tabel III.3
Data Bank Umum Syariah Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Syariah Mandiri
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Panin Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Bank Syariah Mandiri

Sumber : www.ojk.com

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik untuk menghimpun informasi berupa data, gambar dan angka untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dikumpulkan yaitu laporan keuangan tahunan bank umum syariah di Indonesia melalui *gwebsite* perusahaan masing-masing dari periode 2013-2016 yang didalamnya memuat informasi berkaitan dengan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis untuk mengetahui arah hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Teknik analisis dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Namun, sebelum melakukan analisis linier regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji signifikansi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan berupa gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji signifikansi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang memberikan deskripsi mengenai data namun tidak untuk menguji hipotesis. Penelitian analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menganalisis data dan menghitung berbagai karakteristik data yang diteliti. Statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Nilai minimum digunakan untuk menilai terkecil dari data. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari data. Nilai rata-rata merupakan nilai untuk mengetahui rata-rata dari data yang diteliti. Sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengetahui variasi data yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias. Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti nilai distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2006). Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistic Kolmogorov-Smirnov. Data populasi dikatakan berdistribusi normal jika koefisien Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya uji multokolinieritas dapat dilihat dari : (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor*. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika ada *tolerance* lebih dari 10 persen atau VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2006). Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin - Watson, yaitu dengan menghitung nilai d statistik. Nilai d statistik ini dibandingkan dengan nilai d tabel dengan tingkat signifikan 5%. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metode Durbin-Watson (Dw Test).

- a) Bila $d_U < dw < (4-d_U)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- b) Bila $dw < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- c) Bila $dw > (4-d_L)$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d) Bila $d_L < dw < d_U$ atau $(4-d_U) < dw < (4-d_L)$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan mengenai ada tidaknya autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara untuk melihat ada atau tidaknya uji ini adalah dengan menggunakan uji glejser.

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis statistic regresi berganda. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi dan mempelajari pengaruh kausal antara variabel dependen dan beberapa variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan persamaan (Ghozali, 2011). Model persamaan yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$(Y) = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{NP}$$

Keterangan:

α = Kosstanta

Y = ICSR

PROF = Nilai Profitabilitas

NP = Nilai Perusahaan

β_1 = Koefisien regresi nilai profitabilitas

β_2 = Koefisien regresi nilai perusahaan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model regresi akan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

H_0 diterima jika signifikan $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak.

H_a diterima jika signifikan $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel

independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

c. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan Pengujian ini dilakukan dengan dua arah hipotesis :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan umum syariah di Indonesia. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh karena menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan.

Penulis melakukan penelitian di perbankan umum syariah karena ingin melihat sejauh mana perbankan umum syariah menerapkan prinsip-prinsip islam terutama tentang transparansi tanggung jawab sosial mereka. Karena pemerintah Indonesia tahun 2007 mengeluarkan undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 pasal 74 tahun 2007, yang (pasal 1) berbunyi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan pasal (2) tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, atau secara singkat menyiratkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dibidang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab social dan lingkungan (Ajilaksana, 2011:23).

2. Deskripsi Data Variabel

Analisis deskriptif untuk memaparkan variabel penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh

berasal dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan diolah menggunakan program SPSS v.18.00. Variabel-variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Islamic Corporate Social Responsibility*(Y)

Islamic Corporate Social Responsibility merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang berdimensi ekonomi islam, legal islam, etika islam dan filantropi islam berdasarkan nilai-nilai islam yang ada pada Alquran dan Hadist. Sebagai perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) tentunya perusahaan perbankan wajib melakukan tanggung jawab social namun pengungkapannya sukarela. Berikut data ICSR pada bank umum syariah yang terdaftar di OtoritasJasaKeuangan (OJK)periode 2013-2016:

Tabel IV.1
Nilai ICSR periode 2013-2016

Nama Bank	Total ROE				Total Tobin's Q				Nilai ICSR			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
BMI	0,15	0,02	0,03	0,03	0,18	0,15	0,15	0,16	0,6	0,4	0,6	0,7
BSM	0,18	0,004	0,07	0,07	0,17	0,13	0,14	0,14	0,5	0,5	0,3	0,5
BSMI	0,03	0,03	0,02	0,14	0,2	0,18	0,17	0,1	0,4	0,2	0,2	0,3
BRIS	0,1	0,009	0,07	0,09	0,25	0,27	0,26	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
BSB	0,09	0,02	0,07	0,06	0,23	0,16	0,15	0,19	0,3	0,3	0,3	0,3
BNIS	0,14	0,14	0,13	0,15	0,26	0,16	0,14	0,16	0,4	0,4	0,4	0,3
BCAS	0,05	0,03	0,03	0,04	0,13	0,1	0,03	0,04	0	0	0	0
PBS	0,05	0,09	0,07	0,02	0,09	0,14	0,12	0,11	0,4	0,2	0,3	0,3
BAS	0,30	0,089	0,28	0,2	0,89	0,29	0,83	0,82	0,4	0,2	0,4	0,3

Sumber :www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa nilai ICSR pada setiap tahunnya masih rendah dan dibawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bank umum syariah di Indonesia belum mengungkapkan seluruh tanggung jawab sosialnya di laporan keuangan mereka. Meskipun bersifat sukarela tentunya ini akan

Tabel IV.2
Nilai Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016

Nama Bank	Total ROE				Total Tobin's Q				Nilai ICSR			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
BMI	0,15	0,02	0,03	0,03	0,18	0,15	0,15	0,16	0,6	0,4	0,6	0,7
BSM	0,18	0,004	0,07	0,07	0,17	0,13	0,14	0,14	0,5	0,5	0,3	0,5
BSMI	0,03	0,03	0,02	0,14	0,2	0,18	0,17	0,1	0,4	0,2	0,2	0,3
BRIS	0,1	0,009	0,07	0,09	0,25	0,27	0,26	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
BSB	0,09	0,02	0,07	0,06	0,23	0,16	0,15	0,19	0,3	0,3	0,3	0,3
BNIS	0,14	0,14	0,13	0,15	0,26	0,16	0,14	0,16	0,4	0,4	0,4	0,3
BCAS	0,05	0,03	0,03	0,04	0,13	0,1	0,03	0,04	0	0	0	0
PBS	0,05	0,09	0,07	0,02	0,09	0,14	0,12	0,11	0,4	0,2	0,3	0,3
BAS	0,30	0,089	0,28	0,2	0,89	0,29	0,83	0,82	0,4	0,2	0,4	0,3

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa nilai ROE yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas pada bank umum syariah setiap tahunnya masih rendah dan dibawah 1. Ini menunjukkan perusahaan perbankan syariah memiliki kinerja keuangan yang masih rendah dalam menghasilkan laba. Rendahnya laba y

c. Nilai Perusahaan (X2)

Nilai perusahaan juga berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tobin's Q merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menunjukkan kesejahteraan perusahaan yang nantinya akan menarik minat investor. Berikut nilai perusahaan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2016:

Tabel IV.3
Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2013-2016

Nama Bank	Total ROE				Total Tobin's Q				Nilai ICSR			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
BMI	0,15	0,02	0,03	0,03	0,18	0,15	0,15	0,16	0,6	0,4	0,6	0,7
BSM	0,18	0,004	0,07	0,07	0,17	0,13	0,14	0,14	0,5	0,5	0,3	0,5
BSMI	0,03	0,03	0,02	0,14	0,2	0,18	0,17	0,1	0,4	0,2	0,2	0,3
BRIS	0,1	0,009	0,07	0,09	0,25	0,27	0,26	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
BSB	0,09	0,02	0,07	0,06	0,23	0,16	0,15	0,19	0,3	0,3	0,3	0,3
BNIS	0,14	0,14	0,13	0,15	0,26	0,16	0,14	0,16	0,4	0,4	0,4	0,3
BCAS	0,05	0,03	0,03	0,04	0,13	0,1	0,03	0,04	0	0	0	0
PBS	0,05	0,09	0,07	0,02	0,09	0,14	0,12	0,11	0,4	0,2	0,3	0,3
BAS	0,30	0,089	0,28	0,2	0,89	0,29	0,83	0,82	0,4	0,2	0,4	0,3

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah 2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai perusahaan yang juga masih rendah dan dibawah ketentuan yaitu 1. Hal ini akan membuat para calon investor kurang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai rasio Tobin's Q yang selalu rendah menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva tidaklah menarik. Jika rasio Q diatas 1 menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru.

3. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Deskriptif data variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Tabel IV.4

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	,00	,30	2,97	,0824	,07396
TOBIN'SQ	36	,03	,89	7,99	,2219	,20111
ICSR	36	,00	,70	11,40	,3167	,16475
Valid N (listwise)	36					

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Dari tabel statistik deskriptif seperti yang ditampilkan pada Tabel IV.4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Profitabilitas (X1)

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah nilai profitabilitas(N) ada 36 Bank Umum Syariah, dari 36 Bank Umum Syariah nilai terkecil (Minimum) adalah 0 dan nilai terbesar (Maximum) adalah 0,30 rata-rata (Mean) nilai dari 36 Bank Umum Syariah adalah 0,0824 dengan standar deviasisebesar 0,07396. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel profitabilitas Baik.

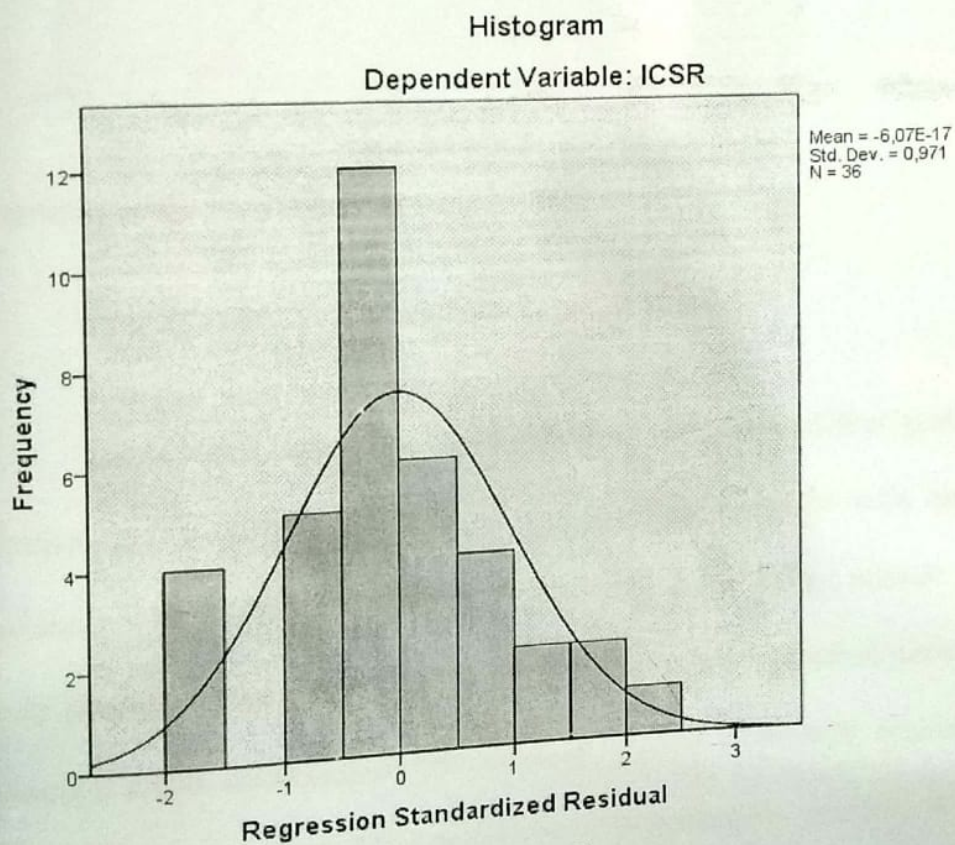
2. Nilai Perusahaan (X2)

Output tampilan SPSS menunjukkan jumlah nilai perusahaan(N) ada 36 Bank Umum Syariah, dari 36 Bank Umum Syariah nilai terkecil (Minimum) adalah 0,03 dan nilai terbesar (Maximum) adalah 0,89 rata-rata (Mean) nilai dari 36 Bank Umum Syariah adalah 0,2219 dengan standar deviasi sebesar 0,20111. Nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, berarti bahwa sebaran nilai dari variabel profitabilitas Baik.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

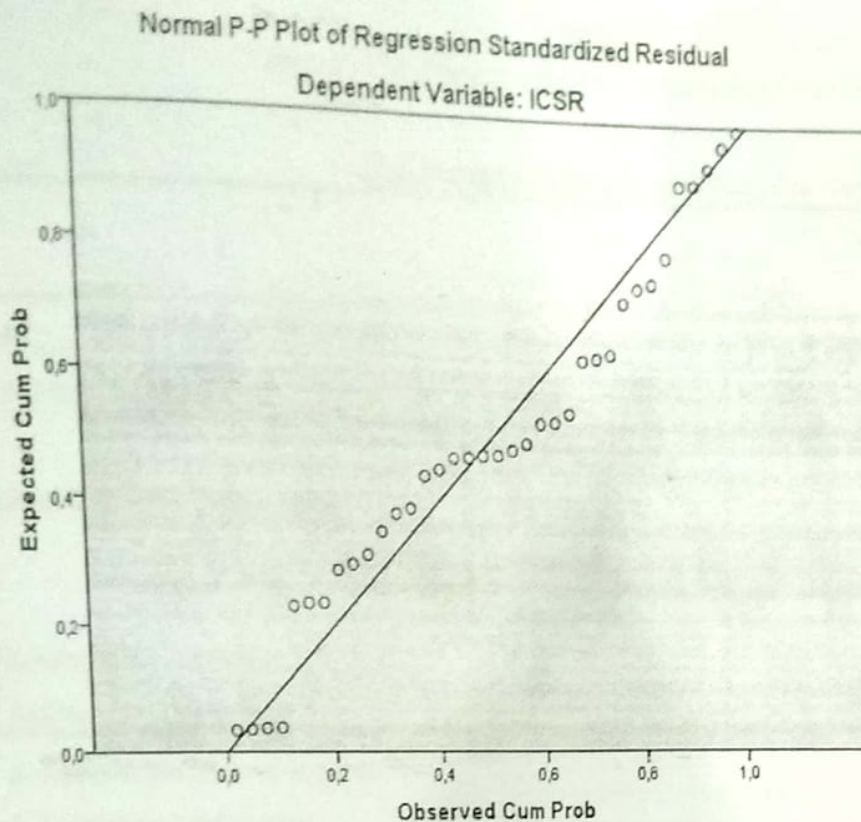
1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk melihat adanya normalitas residual adalah dengan melihat histogram, berikut ini uji normalitas akan disajikan dalam bentuk grafik normal plot:



Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Gambar IV.1
Grafik Histogram



Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Gambar IV.2
Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa mode regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu dapat dilakukan pengujian menggunakan statistik Kolomogorov-Sminov. Berikut pengujian normalitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas Kolomogorov-Sminov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,16135212
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,727
Asymp. Sig. (2-tailed)		,666

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolomogorov-Sminov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,727 dan Asymp.Sig sebesar 0,666 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat perolehan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dari model regresi untuk masing-masing variabel bebas. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Dan sebaliknya, Apabila nilai VIF lebih besar dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				
		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	ROE	,202	,145	,144	,435	2,298
	TOBIN'SQ	,142	-,014	-,014	,435	2,298

a. Dependent Variable: ICSR

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai Tolerance variabel ROE (X1) sebesar 0,435, TOBIN'S Q (X2) sebesar 0,435. Sementara itu nilai VIF variabel ROE (X1) sebesar 2,298, TOBIN'S Q (X2) sebesar 2,298 artinya lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

3) Uji autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi maka dilakukan pengujian Durbin - Watson (DW test). Berdasarkan hasil uji autokorelasi didapatkan nilai DW sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,202 ^a	,041	-,017	,16617	,041	,702	2	33	,503	,703

a. Predictors: (Constant), TOBIN'SQ, ROE

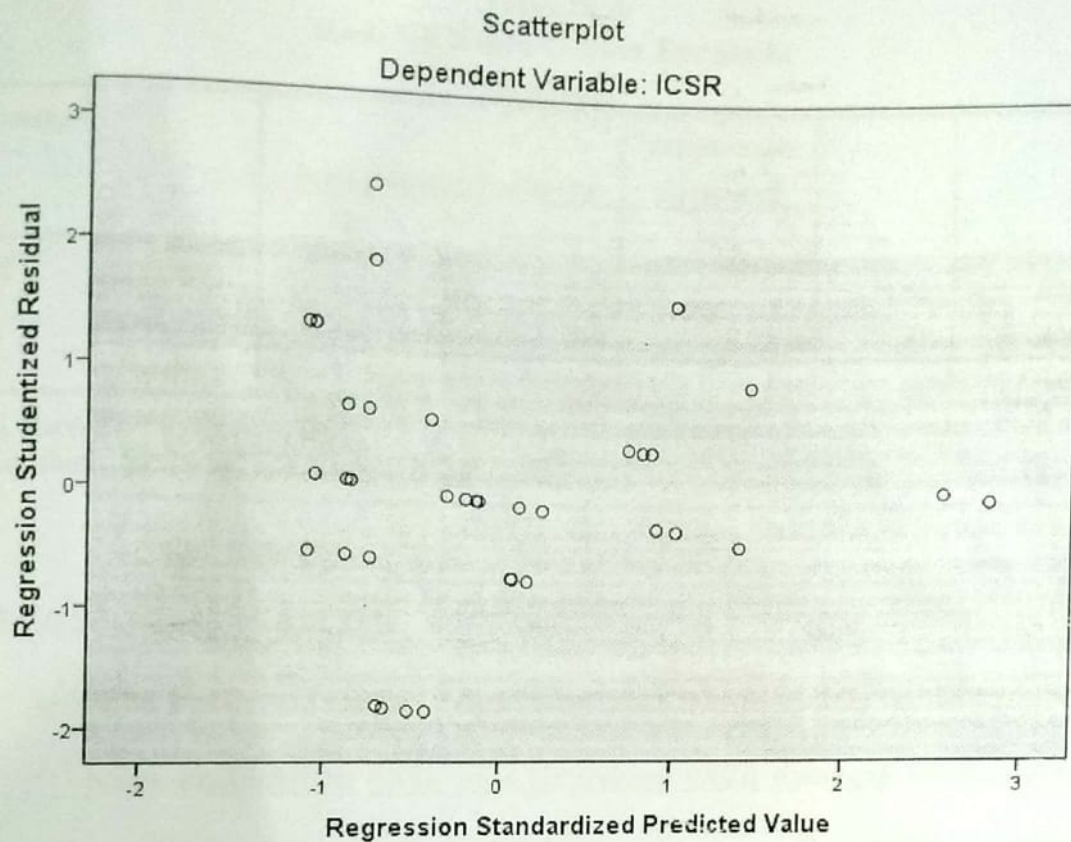
b. Dependent Variable: ICSR

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW 0,703, selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel $N=36$ dan jumlah variabel independen 2 ($K=2$) = 2.36 maka diperoleh nilai dL 1.41065 dan dU 1.52451. Nilai DW 0,703 lebih kecil dari batas atas yaitu dU yakni 1.52451 sehingga dapat disimpulkan terjadi autokorelasi positif.

4) Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glesjer*. Hasil uji heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Gambar IV.3
Grafik Scatterplot

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan dari data adalah menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas/teratur, serba tersebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS regresi linier berganda menunjukkan hasil analisis regresi berganda antara profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,281	,043		6,481	,000
	ROE	,485	,576	,218	,842	,406
	TOBIN'SQ	-,018	,212	-,021	-,083	,934

a. Dependent Variable: ICSR

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Adapun persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,281 + 0,485X_1 - 0,018X_2$$

- a) Nilai konstanta sebesar 0,281 menyatakan bahwa apabila semua variabel bebas profitabilitas (X1), nilai perusahaan (X2)) dianggap konstan atau bernilai 0, maka pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (Y) akan sebesar 0,281.
- b) Koefisien regresi profitabilitas (X1) sebesar 0,485 menyatakan bahwa apabila profitabilitas (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya (nilai perusahaan (X2)) dianggap konstan maka ICSR (Y) mengalami penurunan sebesar 0,485.

2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		ANOVA ^b				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,039	2	,019	,702	,503 ^a
	Residual	,911	33	,028		
	Total	,950	35			

a. Predictors: (Constant), TOBIN'SQ, ROE

b. Dependent Variable: ICSR

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Dari output diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 0,702 sedangkan tingkat signifkansinya adalah 0,503 lebih besar dari taraf signifkansinya yaitu 0,05. Dengan demikian hipotesis H0 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data (Ghozali:2011). Berikut hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel IV.11.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics ^b					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
- 1	,202 ^a	,041	-,017	,16617	,041	,702	2	33	,503	,703

a. Predictors: (Constant), TOBIN'SQ, ROE

b. Dependent Variable: ICSR

Sumber : SPSS v.18.00 (Data diolah 2018)

Dari hasil output regresi diperoleh nilai *R square* (R^2) sebesar 0,041. Dalam hal ini nilai (R^2) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar $0,041 \times 100\% = 4,1\%$ artinya profitabilitas dan nilai perusahaan berpengaruh sebesar 4,1 % terhadap pengungkapan ICSR sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti.

4) Uji T

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh sbb:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel IV.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,842 sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,406 lebih kecil dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0,406 < 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

2. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel IV.8 diperoleh nilai t hitung sebesar -0,083 sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,934 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0,934 > 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

B. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dapat ditemukan bukti empiris mengenai profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* pada tahun 2013-2016 dengan objek penelitian adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa variable profitabilitas dan nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel IV.8 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,842 sedangkan tingkat signifikansinya adalah 0,406 lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu 0,05. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0,406 > 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cahyo (2010) yang menyatakan hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Didin Irmawati (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Hal ini berarti menunjukkan besar kecilnya nilai profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* dikarenakan laba yang diperoleh oleh perusahaan diprioritaskan untuk kepentingan operasional sehingga pemanfaatan untuk kegiatan sosial lebih kecil.

Perusahaan perbankan syariah sepertinya tertarik untuk memfokuskan pengungkapan informasi keuangan saja dan menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak berhasil mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menggambarkan kinerja perusahaan sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

2. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*.

Berdasarkan hasil parameter pada Tabel IV.8 diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,083$ sedangkan tingkat signifikansinya adalah $0,934$ lebih besar dari taraf signifikan yang ditentukan yaitu $0,05$. Karena nilai signifikansi hitung lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan ($0,934 > 0,05$) maka hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti tidak terdapat pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arik Novia Handriyanti (2013) menunjukkan pengaruh nilai perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh secara positif. Bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak transparan meskipun nilai perusahaan meningkat.

Karena menurut islam, kegiatan tanggung jawab social perusahaan ditujukan untuk menciptakan kebajikan bukan unsur-unsur yang mengandung riba melainkan praktik yang dianjurkan oleh Allah seperti zakat, sedekah dan wakaf. ICSR juga harus mengedepankan kedermawanan dan ketulusan hati. Sehingga nilai

perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan ICSR menggunakan Tobin's Q yang diukur dengan melihat dari sisi saham yang beredar. Akan tetapi, selama ini untuk mengukur nilai perusahaan masih melihat dari sisi sahamnya, sehingga perbankan syariah perlu memiliki alat ukur lain dalam menunjukkan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini juga tidak sesuai dengan teori nilai perusahaan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Selama ini nilai perusahaan identik diukur dengan nilai saham atau harga saham yang dimiliki perusahaan, akan tetapi perbankan sampai saat ini belum *go public* sehingga saham yang dimiliki perbankan tidak ada pergerakan kenaikan atau penurunan dalam waktu tertentu. Maka perbankan harus *go public* dan memperjual belikan sahamnya secara publik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) terhadap variabel Profitabilitas (X_1) diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,436 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan H_0 diterima. Berarti tidak berhasil menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (X_1) terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*(Y).
2. Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) terhadap variabel Nilai Perusahaan (X_1) diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,934 > 0,05$, hal ini menunjukkan H_0 ditolak. Berarti tidak berhasil menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai perusahaan (X_2) terhadap pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility*(Y).

B. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan antara lain:

1. Disarankan bagi pemerintah untuk mengeluarkan peraturan/undang-undang khusus mengenai praktik pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Perbankan Syariah sebagai penganut prinsip islam agar lebih transparan tentang tanggung jawab sosial mereka terhadap publik.

3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel independen lainnya agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang memiliki korelasi terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*.